

ABSTRAK

Alinvia Yurika Cristanti (2021). Perkembangan *Motorik Halus* Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Terapi Puzzle Di TK Darmawanita Di Desa Pohgajih. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, PembimbingAnggun Setyarini, S .Kep.,Ns, M.Kep.

Motorik halus merupakan kegiatan melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat..Stimulasi yang dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia 60-72 bln yang dapat dilaksanakan melalui bermain dan proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan saya di TK Darma Wanita Desa Pohgajih, dari 20 siswa kelas A 1-3 % masih memiliki perkembangan motorik halus yang kurang Model pembelajaran yang digunakan untuk melatih perkembangan *motorik halus* masih monoton/kurang bervariasi, guru dan orang tua belum pernah memberikan metode lain seperti stimulasi menggunakan puzzle. Tujuannya untuk Mengidentifikasi perkembangan *Motorik Halus* sebelum diberikan stimulasi puzzle pada anak pra sekolah dan sesudah diberikan stimulasi puzzle pada anak pra sekolah Penelitian ini menggunakan deskriptif studi kasus dengan 2 responden sesuai kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, jadi instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah instrumen untuk mengukur kemampuan motorik halus ada 3 penilaian berdasarkan KPSP yaitu bahwa umur 60-72 bln mampu menggambar garis lurus, menumpuk 8 kubus dan mengancingkan baju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor yang stabil pada kedua responden. Jadi kesimpulannya, *motorik halus* pada responden semakin membaik Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan melakukan penelitian dengan metode yang lainnya dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : *Motorik halus, anak prasekolah, terapi puzzle*